

Kajian Penghijauan dan Taman Kota di Kota Makassar

Dr. Suhasman, S.Hut., M.Si⁽¹⁾, Agussalim, S.Hut., M.Si⁽²⁾, Ir. Nurbani Yusuf⁽³⁾

Abstrak

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 05/prt/m/2008 dan telah menggariskan ketentuan Green Open space berdasarkan jumlah orang yang didominasi jenis tanaman, baik di tingkat lingkungan maupun di tingkat kota. Taman memiliki fungsi sosial dan estetis sebagai sarana rekreasi, pendidikan dan kegiatan lainnya bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi taman persepsi masyarakat terhadap taman di Makassar. Objek penelitian ini adalah taman di Kota Makassar yang dipilih secara kebetulan yang mewakili setiap kecamatan di Makassar. Pengamatan terhadap kondisi fasilitas dan vegetasi didasarkan pada peraturan nomor 05 tahun 2008. Selanjutnya, beberapa pengunjung taman juga dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini dalam rangka mengamati persepsi masyarakat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang tertutup atau terbuka. Kuesioner ini digunakan untuk mewawancara pengunjung taman. Data yang diperoleh ditabulasikan kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa kondisi taman tidak memiliki fasilitas yang lengkap, dan membawa fungsi estetika daripada fungsi sosial dan ekologis. Masyarakat juga mengatakan bahwa taman perlu ditingkatkan dalam hal fasilitas dan vegetasinya.

Kata Kunci: Taman, fungsi sosial, Makassar, persepsi masyarakat